

**PENGARUH MODEL *INTEGRATED* DAN MOTIVASI TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA TEMA 8
KELAS IV GUGUS II KECAMATAN PARIAMAN UTARA
KOTA PARIAMAN**

TESIS



**OLEH
NISA MONA MUSPITA
NIM 16124055**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

ABSTRACT

Nisa Mona Muspita , 2018. The Effect Of The Integrated Model and Motivation Towards Student Competencies on the 8th Theme Of 4th Grade Students Of Cluster II, North Pariaman District, Pariaman City. Thesis. Faculty Of Educational Science, State University Of Padang.

This study was based on the low competencies of the students. This is due to the learning process which is still teacher-centered and a lack of students' participation in the learning process. The learning resources are still mainly in the form of teacher's guides and students' handbooks, which results in a lack of students' engagement and motivation. This, in turn, leads to less than optimal student competencies. One of the efforts to solve this problem is through the implementation of the integrated model.

The research aims to explore the effect of the integrated model and motivation towards students competencies of 4th Grade students of Cluster II, North Pariaman District, Pariaman City. This research is a quasi-experimental research with factorial design 2x2. The research population consisted of 4th Grade students of Cluster II, North Pariaman District, Pariaman City. The sample was the 4th Grade students of Elementary School Number 04 Cubadak Air and Elementary School Number 09 Sikapak Barat. Sampling technique employed is random sampling. Data were collected through tests and questionnaire. Data analysis was conducted with a two-way ANOVA.

The results show that: (1) the competencies of the students who were taught with an integrated model is higher than the competencies of the students who were taught with a conventional method; (2) the competencies of the students who have high motivation is better than the competencies of the students who have low motivation; (3) there is no significant interaction between the integrated model and motivation on student competencies. This Integrated model can be used to improve the learning competencies of students in 4th grade.

Keyword: Integrated Model, Learning Motivation, Student Competencies.

ABSTRAK

Nisa Mona Muspita, 2018. Pengaruh Model *Integrated* dan Motivasi Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Tema 8 Kelas IV Gugus II Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman. Tesis. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompetensi belajar peserta didik masih rendah. Hal ini terjadi karena pelaksanaan pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurang terlibatnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan masih terfokus pada buku guru dan buku siswa, sehingga mereka merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang mengakibatkan kompetensi belajarnya kurang optimal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan penerapan model *Integrated*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Integrated* dan motivasi terhadap kompetensi belajar belajar peserta didik di kelas IV Gugus II Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman. Jenis penelitian ini adalah *Quasi eksperimen* dengan rancangan *factorial design 2x2*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Gugus II Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman. Sampel penelitian ini adalah kelas IV SDN 04 Cubadak Air dan SDN 09 Sikapak Barat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Data penelitian diperoleh dari hasil tes dan angket. Data dianalisis dengan uji ANOVA dua arah.

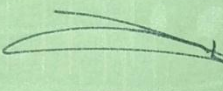
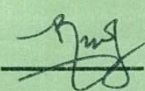
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi belajar peserta didik yang diajar dengan model *Integrated* lebih baik daripada kompetensi belajar peserta didik yang diajar dengan pembelajaran konvensional; (2) kompetensi belajar peserta didik yang memiliki motivasi tinggi lebih baik daripada kompetensi belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah; (3) tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model *Integrated* dengan motivasi terhadap kompetensi belajar peserta didik. Model *Integrated* ini dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik di kelas IV.

Kata Kunci: Model *Integrated*, Motivasi Belajar, Kompetensi Belajar.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : NISA MONA MUSPITA

NIM : 16124055

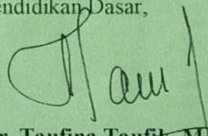
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Alwen Bentri, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>01-11-2018</u>
<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> Pembimbing II		<u>01-11-2018</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



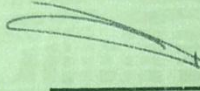
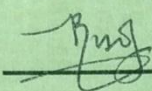
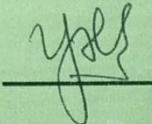
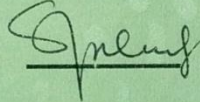
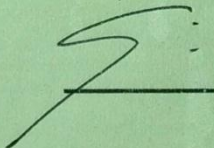
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP.19610722 198602 1 002

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar,



Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP.19620504 198803 2 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Alwen Bentri, M.Pd.</u> (Ketua)		<u>01-11-2018</u>
2.	<u>Dr. Risda Amini, M.P.</u> (Sekretaris)		<u>01-11-2018</u>
3.	<u>Dr. Yuni Ahda, S. Si., M.Si.</u> (Anggota)		<u>29-10-2018</u>
4.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)		<u>29-10-2018</u>
5.	<u>Dr. Desvandri, S.Pd., M.Pd.</u> (Anggota)		<u>29-10-2018</u>

Mahasiswa

Nama : NISA MONA MUSPITA
NIM : 16124055
Tanggal Ujian : 25 Oktober 2018

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Model *Integrated* dan Motivasi terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Tema 8 Kelas IV Gugus II Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dengan karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Oktober 2018

Saya yang Menyatakan



Nisa Mona Muspita

NIM 16124055

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia yang tiada habisnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Pengaruh Model *Integrated* dan Motivasi Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Tema 8 Kelas IV Gugus II Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman”**. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd., selaku Dekan Fip dan pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing, memberi bantuan, arahan serta motivasi dalam penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Risda Amini, M. P., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing, memberi bantuan, arahan serta motivasi dalam penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang,
4. Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si., Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons, dan Bapak Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd, selaku dosen penguji yang telah memberikan pengetahuan, pemikiran, saran dan kritikan dalam rangka penyempurnaan tesis.
5. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd., Ibu Dr. Syahniar, M.Pd, Kons., dan Bapak Dr. Rer. Nat. Jon Efendi., M.Si selaku validator yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan kepada penulis.

6. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar, Staf Tata Usaha Pendidikan Dasar Program Pascasarjana UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
7. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas C angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak Buyung, S.Pd. dan Ibu Yuskemi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 04 Cubadak Air dan SD Negeri 09 Sikapak Barat Kota Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Teristimewa untuk Ayah dan Ibu tercinta (Muslim M. Noer. dan Nelly Nofita, S.Pd) serta kakakku (Febrian Muspita) dan penyemangatku (Pratu Ade Kurniawan) beserta keluarga dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan penulis.
10. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Oktober 2018

Penulis,

Nisa Mona Muspita

NIM. 16124055

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori..	11
1. Kompetensi Belajar.....	11
a. Kompetensi Belajar.....	11
b. Jenis-jenis Kompetensi Belajar.....	13
2. Hakikat Motivasi Belajar.....	20
a. Pengertian Motivasi.....	20
b. Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	23
c. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	25
d. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	26
e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	28
f. Pengukuran Motivasi Belajar.....	29

3. Pembelajaran Terpadu.....	30
a. Pengertian Pembelajaran Terpadu.....	30
b. Karakteristik Pembelajaran Terpadu.....	31
c. Langkah-langkah Pembelajaran Terpadu.....	32
d. Model-model Pembelajaran Terpadu.....	35
4. Model <i>Integrated</i>	40
a. Pengertian Model <i>Integrated</i>	40
b. Kelebihan Model <i>Integrated</i>	42
5. Pembelajaran Konvensional.....	43
B. Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Berpikir	47
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel	52
D. Variabel dan Data	54
E. Defenisi Operasional	56
F. Pengembangan Instrumen	57
G. Prosedur Penelitian.....	71
H. Teknik Pengumpulan Data.....	74
I. Teknik Analisis Data.....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	81
1. Deskripsi Data.....	81
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	85
a. Uji Normalitas.....	85
b. Uji Homogenitas Varians.....	86
c. Pengujian Hipotesis.....	87

B. Pembahasan	88
C. Keterbatasan Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	99
DAFTAR RUJUKAN.....	101
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Kompetensi Afektif.....	17
2 Kompetensi Psikomotor.....	19
3 Indikator Motivasi.....	30
4 Langkah-langkah Pembelajaran Terpadu.....	34
5 Rancangan <i>Faktorial Design 2x2</i>	51
6 Jumlah Siswa Kelas IV SDN Gugus II Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman Tahun Pelajaran 2017/2018.....	52
7 Uji Normalitas Sampel.....	53
8 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....	58
9 Skor Alternatif Jawaban Angket Motivasi.....	59
10 Hasil Revisi Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar.....	59
11 Hasil Rekapitulasi Validitas Angket Motivasi Belajar.....	62
12 Pedoman Interpretasi Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	63
13 Rekapitulasi Hasil Validasi Soal Tes Uji Coba.....	66
14 Kategori Daya Pembeda.....	67
15 Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Tes Uji Coba.....	68
16 Kategori Tingkat Kesukaran.....	69
17 Hasil Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	69
18 Kategori Reliabilitas Butir Soal.....	70
19 Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	72
20 Analisis Variansi Anava Dua Jalur.....	80
21 Deskripsi Data Tes Akhir Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
22 Hasil Penilaian Ranah Sikap pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82

23	Hasil Penilaian Ranah Keterampilan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	84
24	Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	84
25	Kompetensi Belajar Peserta Didik Berdasarkan Motivasi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	84
26	Rangkuman Uji Normalitas Kompetensi Belajar pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	85
27	Rangkuman Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	86
28	Hasil Uji Hipotesis dengan Uji F.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Skema Kerangka Pemikiran.....	48
2 Grafik Kompetensi Belajar Pengetahuan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	81
3 Grafik Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	84
4 Grafik Interaksi antara Model <i>Integrated</i> dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Kompetensi Belajar.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Data Awal Nilai Ujian Akhir Semester 1 Kelas Populasi.....	106
2 Uji Normalitas Kelas Populasi.....	107
3 Uji Homogenitas Hasil UAS Kelas Populasi.....	112
4 Kelas Sampel.....	118
5 Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....	119
6 Angket Motivasi Penelitian.....	123
7 Skor Distribusi Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	125
8 Hasil Perhitungan Validitas Butir Angket Pernyataan Motivasi Belajar.....	127
9 Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Butir Angket Motivasi Belajar.....	129
10 Hasil Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Butir Angket.....	130
11 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Analisis Variansi Butir Uji Coba Angket Motivasi.....	131
12 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	132
13 RPP Kelas Eksperimen.....	136
14 Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	158
15 RPP Kelas Kontrol.....	160
16 LKPD Peserta Didik.....	176
17 Kunci Jawaban LKPD.....	187
18 Lembar Validasi Instrumen Tes.....	191
19 Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	195
20 Soal Tes Uji Coba.....	207

21	Kunci Jawaban Uji Coba Soal.....	214
22	Distribusi Nilai Uji Coba Tes.....	215
23	Analisis Validitas, Indeks Kesukaran, Daya Pembeda dan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	217
24	Soal Tes Akhir.....	224
25	Kunci Jawaban Soal Tes Akhir.....	227
26	Distribusi Tes Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	228
27	Analisis Motivasi Belajar Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	232
28	Distribusi Skor Motivasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	236
29	Lembar Validasi Instrumen Penelitian Evaluasi Ranah Afektif (Lembar Observasi).....	238
30	Lembar Penilaian Aspek Sikap Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	242
31	Nilai Kompetensi Ranah Afektif Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	248
32	Lembar Validasi Instrumen Penelitian Evaluasi Ranah Psikomotor (Lembar Observasi).....	250
33	Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Ranah Psikomotor.....	254
34	Lembar Penilaian Observasi Ranah Psikomotor Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	256
35	Lembar Penilaian Observasi Ranah Psikomotor Peserta Didik Kelas Kontrol.....	262
36	Nilai Kompetensi Ranah Psikomotor Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	268
37	Distribusi Tes Kompetensi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	270
38	Distribusi Skor Tes Kompetensi Belajar Bermotivasi Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	272

39	Perhitungan Uji Normalitas Tes Kompetensi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	274
40	Perhitungan Uji Normalitas Tes Kompetensi Belajar Kelas Eksperimen Bermotivasi Tinggi dan Rendah.....	276
41	Perhitungan Uji Normalitas Tes Kompetensi Belajar Kelas Kontrol Bermotivasi Tinggi dan Rendah.....	278
42	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	280
43	Uji Homogenitas Motivasi Belajar Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	281
44	Uji Homogenitas Motivasi Belajar Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	282
45	Statistik Anava Dua Jalur.....	283

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting untuk menjaga keberadaan suatu negara. Perkembangan pendidikan di Indonesia dilakukan dengan adanya Kurikulum 2013. Kurikulum ini berbasis kompetensi yang mana artinya kurikulum berfokus pada pengembangan kompetensi, juga menekankan pada kompetensi lulusan dengan karakter mulia, terampil, dan proses belajar tematik. Kurikulum 2013 membangun karakter peserta didik sehingga akan diimplementasikan untuk kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu tuntutan dalam kurikulum 2013 adalah proses pembelajaran yang terpusat pada peserta didik menggunakan pendekatan ilmiah subjek di SD diubah menjadi tema yang terhubung untuk semua mata pelajaran dasar berdasarkan Tingkat Pendidikan Kurikulum berbasis atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan pengalaman hidup yang nyata. Untuk pendukung kurikulum yang disediakan oleh pemerintah adalah buku untuk siswa dan guru. Guru memainkan perannya sebagai fasilitator, motivator, dan sumber belajar.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (UU No 20 tahun 2003). Guna menghasilkan lulusan yang kompetitif diperlukan pembaharuan dalam pengelolaan

pendidikan. Salah satunya adalah faktor interaksi guru dengan peserta didik. Interaksi guru dan peserta didik dalam kaitannya dengan penyajian pengalaman pembelajaran, kurikulum memiliki posisi sentral.

Dunia pendidikan pada saat sekarang, selalu mengalami perkembangan dan perubahan kearah penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum tersebut selalu berganti, khususnya pada era globalisasi kurikulum sudah mengalami tiga kali yaitu, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan sekarang ini muncul Kurikulum 2013 yang lahir berdasarkan peraturan kementrian pendidikan dan kebudayaan no 20-24 tahun 2016.

Khusus sekolah dasar kurikulum 2013 telah dilaksanakan dan ada sudah direvisi dari tahun 2013 sampai 2016, Depdiknas (2006:5) menyatakan bahwa, pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 dilakukan dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran menjadi tema-tema yang telah ditentukan oleh pemerintah. Demi tercapainya kebersamaan dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia perlu adanya kecermatan pendidik dalam menyusun kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang optimal sangat ditentukan oleh kualitas proses dan hasil

pembelajaran, salah satunya adalah dengan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Menurut Alwen (2016:2) Implementasi kurikulum ini membutuhkan waktu tempat selama proses tidak memenuhi standar sebagaimana diatur dalam Peraturan No 32 tahun 2013, yaitu "Proses pembelajaran di unit pendidikan yang diselenggarakan secara interaktif, menginspirasi, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan menyediakan ruang yang cukup untuk inovasi, kreativitas, dan independensi sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta pelajar Psikologis mereka".

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya (Djamarah 2011:148). Menurut Majid (2015:308) bahwa "Motivasi merupakan satu penggerak dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.

Menurut Zarkasyia (2015:93) "Motivasi belajar adalah suatu daya, dorongan atau kekuatan, baik yang datang dari diri sendiri maupun dari luar yang mendorong peserta didik untuk belajar". Menurut Subekti (2013:206) "Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi sehingga siswa akan menyerap dan mengendapkan materi

dengan lebih baik.” Kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar akan terlihat dari kegiatan peserta didik seperti kurang tekun dalam mengerjakan tugas, kurang gigih menghadapi kesulitan.

Dalyono (2007:57) “mengatakan seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Dengan demikian motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sakdiah (2016) mengungkapkan rata-rata hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik yang memiliki motivasi rendah.

Motivasi mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan belajar, dan pada umumnya belajar tanpa motivasi akan sulit untuk berhasil. Oleh sebab itu pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidik dituntut mampu memilih, merancang dan melaksanakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar yang optimal. Menurut Daryanto (2014:100) ada tiga model dari pembelajaran terpadu yang bisa digunakan di SD yaitu (1) model *connected*, (2) model *webbed* (tema), dan (3) model *Integrated* (keterpaduan). Disini peneliti memberikan salah satu solusi model pembelajaran terpadu lainnya, yaitu model *Integrated*.

Model *Integrated* adalah model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan kegiatan pembelajaran ke dalam semua bidang pengembangan, meliputi aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, moral, nilai-nilai agama, fisik motorik, dan seni. Semua bidang pengembangan tersebut dijabarkan ke dalam kegiatan pembelajaran yang dipusatkan pada satu tema sehingga pembelajaran menjadi terpadu. Semua kegiatan dalam pembelajaran terpadu melibatkan pengalaman langsung (*hands on experience*) bagi anak serta memberikan berbagai pemahaman tentang lingkungan sekitar anak. Kegiatan yang dilakukan pun memungkinkan anak untuk memadukan pengetahuan dan keterampilannya dari pengalaman satu ke pengalaman lainnya. Di samping itu, mengintegrasikan semua bidang pengembangan, pembelajaran terpadu juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal, seperti melatih kemampuan motorik halus dan motorik kasar, mengobservasi, menghitung, mengingat, membandingkan, mengklasifikasi, bermain peran serta mengeksplorasi gagasan, serta kreativitas (Eliason dan Jenkins, 1994:11).

Pembelajaran terpadu model *Integrated* merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan memprioritaskan konsep-konsep, keterampilan-keterampilan dan sikap yang dapat dipadukan dari masing-masing mata pelajaran (Fogarty, 1991:74). Pembelajaran terpadu model *integrated* sebenarnya dapat dilaksanakan dengan leluasa mengingat SD menganut sistem guru kelas sehingga memungkinkan guru atau pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada 25-31 Januari 2018 di SDN Gugus II Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman dengan guru di kelas IV, beberapa sekolah belum menerapkan pembelajaran model *Integrated* di kelas tinggi. Pembelajaran yang sudah digunakan hanya pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas rendah. Pembelajaran sehari-hari yang digunakan di kelas tinggi adalah pembelajaran konvensional yang banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan tanpa memperhatikan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. Penilaian hasil belajar kognitif pada pembelajaran tematik masih berbentuk bidang studi. Peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran, hanya sebagian kecil saja yang menjawab pertanyaan atau yang mengajukan pertanyaan, sedangkan yang lain diam. Sumber belajar yang digunakan masih terfokus pada buku guru dan buku siswa. Kegiatan peserta didik lebih banyak mengisi kolom pertanyaan pada buku siswa, sehingga mereka merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang mengakibatkan hasil belajarnya kurang optimal.

Kenyataan seperti inilah yang seharusnya memotivasi guru untuk melakukan pembaharuan pada pembelajaran. Inovasi (pembaharuan) perlu dilakukan agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan, menarik, membuat peserta didik terfokus pada pembelajaran, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta bermuara pada terciptanya suasana belajar yang optimal.

Pembelajaran terpadu model *integrated* dapat memberikan peluang yang besar bagi peningkatan hasil belajar dan pengembangan kreativitas peserta didik

secara bermakna ke arah pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal. Sesuai taraf perkembangannya peserta didik melihat dunia sekitarnya secara menyeluruh dan belum dapat memisahkan bahan kajian yang satu dengan lainnya. Untuk itu perlu direncanakan suatu model pembelajaran yang bersifat terpadu dengan menggunakan tema sebagai payung untuk mengaitkan beberapa konsep (Fogarty, 1991:55). Menurut Gnanakan (dalam Amini, 2017) dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu dengan menggunakan model pembelajaran terpadu menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman pembelajaran bagi siswa.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SD untuk memperoleh hasil belajar yang optimal dan bermakna, diterapkan model pembelajaran yang berpusat pada keterlibatan peserta didik serta memperhatikan cara berpikirnya. Peserta didik sendiri aktif membangun pengetahuannya, yang dilandasi oleh struktur kognitif yang telah dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Integrated* dan memberikan motivasi belajar peserta didik dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna, karena peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh dan terpadu melalui kegiatan yang berpusat pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk itu, penulis berinisiatif melakukan penelitian eksperimen yang berjudul **“Pengaruh Model *Integrated* dan Motivasi terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Tema 8 Kelas IV Gugus II Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Beberapa sekolah belum menerapkan pembelajaran model *Integrated* di kelas tinggi.
2. Pembelajaran sehari-hari yang digunakan di kelas tinggi adalah pembelajaran konvensional yang banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan tanpa memperhatikan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran
3. Penilaian hasil belajar kognitif pada pembelajaran tematik masih berbentuk bidang studi.
4. Peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran, hanya sebagian kecil saja yang menjawab pertanyaan atau yang mengajukan pertanyaan, sedangkan yang lain diam.
5. Sumber belajar yang digunakan masih terfokus pada buku guru dan buku siswa, pendidik kurang kreatif mencari materi pada sumber lain, sehingga materi pelajaran bersifat dangkal.
6. Kegiatan peserta didik lebih banyak mengisi kolom pertanyaan pada buku siswa, sehingga mereka merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang mengakibatkan hasil belajarnya kurang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *integrated* dan motivasi (tinggi dan rendah) terhadap kompetensi belajar peserta didik pada tema 8 (subtema 2 dan 3) di kelas IV Gugus II Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi belajar peserta didik yang belajar menggunakan model *Integrated* lebih baik daripada kompetensi belajar peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas IV Gugus II Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman?
2. Apakah kompetensi belajar peserta didik yang memiliki motivasi tinggi lebih baik daripada kompetensi peserta didik yang memiliki motivasi rendah di kelas IV Gugus II Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman?
3. Apakah terdapat interaksi antara model *Integrated* dengan motivasi belajar dapat mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik di kelas IV Gugus II Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Membuktikan kompetensi belajar peserta didik yang belajar menggunakan model *Integrated* lebih baik daripada kompetensi belajar peserta didik yang

belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas IV Gugus II Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman.

2. Membuktikan kompetensi belajar peserta didik yang memiliki motivasi tinggi lebih baik daripada kompetensi peserta didik yang memiliki motivasi rendah di kelas IV Gugus II Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman.
3. Membuktikan terdapat interaksi antara model *Integrated* dengan motivasi belajar dapat mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik di kelas IV Gugus II Kec. Pariaman Utara Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi peserta didik, dapat berkembangnya kompetensi, meningkatkan motivasi belajar, serta kreativitas, menghilangkan rasa takut, malu, bosan dalam belajar.
2. Bagi guru, dapat memberikan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran terpadu dengan menggunakan model *Integrated* serta dapat memberikan informasi sekaligus sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran terpadu dengan menggunakan model *Integrated*.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model *Integrated* dalam pembelajaran tematik terpadu di SD.